

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu menjabarkan proses pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian industri kreatif payung geulis oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya, serta meningkatkan pengetahuan pelestarian budaya industri kreatif Payung Geulis di masyarakat Kota Tasikmalaya. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif.

Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau interpretif, adalah metode penelitian kualitatif *naturalistic* yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah kualitatif, yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya (Sugiyono, 2022). Penelitian kualitatif bukan yang berupa angka melainkan data-data yang bersifat naratif, metode penelitian kualitatif diperoleh data yang kaya, informasi-informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan *focus group*, *interview* secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2022). Data yang terkumpul berbentuk narasi dari orang-orang dan pelaku yang diamati, data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan pengelola Payung Geulis yang berada di daerah Panyingkiran Kota Tasikmalaya dan data Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya.

Ciri atau karakter dari metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif menurut Auerbach and Silverstein, (2003) dalam (Sugiyono, 2022)beliau mengungkapkan. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena” (Hlm.3). Hal ini disebabkan bentuk dan data yang dikumpulkan memerlukan uraian, penjelasan dan bahkan interpretasi. Jadi, untuk menyusun laporan diperlukan analisis data dalam bentuk uraian untuk memberi penjelasan dan makna terhadap data penelitian.

Penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis data yang sifat kualitatif. Pada penelitian kualitatif deskriptif mengumpulkan data yang berupa gambar, informasi secara tertulis, suara atau bahan non angka lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif biasanya menggunakan ilmu sosial dan behavioral, studi budaya, psikologi, antropologi dan bidang lainnya yang mendalam tentang pengalaman manusia, proses sosial, dan konteks budaya. Selain itu penulis memilih jenis penelitian menggunakan *field research* (penelitian lapangan) penulis perlu mengamati setiap kejadian yang ada di lapangan atau fenomena yang ada di tempat penelitian (Mailani 2022). Metode pendekatan ini dipilih oleh penulis karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, penulis ingin mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian industri kreatif payung geulis yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian secara umum untuk mengetahui pada proses Pemberdayaan Masyarakat yang digunakan oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya dalam Melestarikan Industri Kreatif Payung Geulis. Akan tetapi penulis tidak hanya menitik beratkan pada variabel yang sudah tentukan, akan tetapi berdasarkan pada keseluruhan situasi sosial yang diteliti, pelaku serta aktivitas yang saling berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu, perlu ditentukan benang merah yang berisi pokok masalah yang bersifat umum, ditentukannya benang merah tersebut untuk membatasi hal yang akan diteliti untuk memberikan fungsi arahan selama penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdapat pada tempat, orang atau benda yang diamati pada variabel penelitian, pernyataan tersebut sejalan yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2009:102) dalam (Fauzi 2023:33). Dengan adanya subjek penelitian, hal ini memudahkan penulis untuk menentukan informan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai permasalahan yang tengah diteliti sehingga informan tersebut bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan penulis bisa mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya berdasarkan informasi yang

disampaikan. Subjek penelitian ini kepada Bidang Industri (DISK UMKMPERINDAG) yang berkaitan dengan industri kreatif Payung Geulis.

Untuk menyempurnakan proses penelitian, informan memberikan data tentang keadaan dan kondisi yang diteliti baik secara tertulis, rekaman, gambar atau lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pendekatan *probability sampling* untuk menentukan informan penelitian, karena teknik tersebut menuntut untuk informan yang memiliki latar belakang pengetahuan yang baik agar sampel yang didapat sesuai dengan karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu (Nasution, 2023). Penulis memilih Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan dikarenakan instansi tersebut merupakan wadah untuk membina para pengelola industri kreatif yang tentunya memiliki strategi pemberdayaan dalam melestarikan industri kreatif, salah satunya industri Payung Geulis. Kemudian, penulis mengambil beberapa informan industri yang ada di Panyingkiran untuk memuat informasi dari pengelola Payung Geulis salah satunya Industri Nailah, Industri Karya Utama dan Industri Sateja, serta masyarakat Kota Tasikmalaya. Berikut daftar informan dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Penelitian Informan

NO.	Nama	Status	Kode
1.	Raden Dadang Ginanjar, ST.,M.Si	Pembina Industri Ahli Muda	RDG
2.	Agus Supriadi, S.Sn	Penyuluh Perindag Ahli Madya	AS
3.	Eri Aksa Heryadi	Pemilik Industri kreatif Payung Geulis Sanggar Kinanti	EAH
4.	Susan Ferlina., S.E	Pemilik Industri Kreatif Payung Geulis Nailah	SF
5.	Anne Anharani., S.s.I	Pemilik Industri Kreatif Payung Geulis Sateja	AA
6.	Iis Sulastri	Masyarakat Umum	IS
7.	Sari Sulastini	Masyarakat Umum -	SS

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto, dalam (Mukhtazar, 2020 hlm 47) Variabel penelitian merupakan objek yang diteliti oleh penulis atau

yang menjadi pusat titik perhatian suatu penelitian. Disini penulis mengkaji untuk lebih dalam mengenai Pemberdayaan Masyarakat dalam Melestarikan Industri Kreatif Payung Geulis.

3.4 Sumber Data

Untuk memuat kredibilitas informasi yang akurat, sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat menjabarkan mengenai informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Pengumpulan data menurut (Wasil, Hasanah, dan Wahyuni 2022:21) dilakukan berdasarkan fenomenologis, yakni memahami secara mendalam gejala fenomena pengalaman-pengalaman yang dibentuk.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dilapangan, teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah bagian Industri atau yang berhubungan langsung dengan Industri Payung Geulis.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendukung data yang diperoleh dari berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, seperti buku, situs internet, artikel, dokumen dan laporan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan penelitian yang akurat perlu diadakannya Teknik pengumpulan data, dimana hal tersebut menjadi bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Untuk itu, penulis menjabarkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilapangan dengan cara dilakukannya pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti yang berlangsung di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya mengenai strategi pemberdayaan. Pernyataan tersebut sesuai menurut Sudaryono, (2017:216) dalam (Hasanah, 2022:107) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari data kegiatan yang dilakukan. Seperti yang kita ketahui, observasi memiliki beberapa ke dalam bagian, yakni observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, lalu

observasi tak struktur. Oleh karena itu, adanya kesamaan antara keinginan penulis dan yang diungkapkan oleh Hasanah, penulis menggunakan observasi terus terang dan tersamar, bahwa penulis mengatakan kepada informan bahwa penulis ingin meneliti tentang strategi pemberdayaan apa saja dilakukan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya dalam melestarikan industri kreatif Payung Geulis, penulis melakukan observasi secara langsung ke kediaman pengrajin industri payung geulis.

2. Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang lazim digunakan oleh peneliti yang dilakukan secara mendalam. Menurut (Wijaya, 2020 hlm.70-72) Wawancara terbagi menjadi dua yakni, a). wawancara mendalam ialah subjek yang digunakan tidak memiliki ketentuan berapa banyak informan untuk menjawab pertanyaan, b). latar belakang yang terperinci, c). peneliti tidak hanya meneliti jawaban secara verbal tetapi memperhatikan respons-respons nonverbal, d). dilakukan waktu yang lama atau berkali-kali, e). memungkinkan memberikan pertanyaan yang berbeda, f). kondisi wawancara antara peneliti dan pewawancara dapat dilakukan akrab dan baik sehingga dapat berlangsung terus menerus.

Menurut (Wijaya, 2020 hlm. 70-72) wawancara tidak terstruktur ialah informan bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, peneliti bisa saja memiliki daftar pertanyaan namun pertanyaan tersebut tidak memiliki pilihan jawaban. Peneliti hanya merekam dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Oleh karena itu penulis, memilih wawancara tidak terstruktur karena, peneliti memiliki daftar pertanyaan namun informan tidak diharuskan untuk memilih jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi merupakan bukti secara fisik untuk memuat laporan penelitian yang sudah dilaksanakan. Bentuk dari dokumentasi sendiri memiliki berbagai jenis Koran, foto, buku harian, karya dan lain sebagainya. Menurut (Meleong, 2018) dalam Wahyuni, (2022:21) mengapa dokumen bisa digunakan untuk penelitian kualitatif sebagai berikut:
 - a. Dokumen merupakan sumber data yang kaya, stabil dan mendorong;

- b. Dokumen memiliki peranan penting karena termasuk ke dalam suatu bukti penelitian;
- c. Memiliki sifat yang alamiah sesuai dengan penelitian kualitatif;
- d. Relatif murah dan tidak susah diperoleh;
- e. Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan kajian isi;
- f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap suatu yang di selidiki.

Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah merekam suara informan ataupun video dan mengambil beberapa foto, diantaranya penulis akan mengambil beberapa dokumentasi:

- a. Kegiatan wawancara;
- b. Kondisi kegiatan di industri Payung Geulis;
- c. Kondisi jalan gang gapura di jalan Panyingkiran.

3.6 Teknik Analisis Data

Dilakukannya teknik analisis data bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan tahap memasuki lapangan dengan didukung bahan-bahan penelitian yang telah disediakan. Teknik Analisis data menurut Miles&Huberman, dalam (Nasution, 2023 hlm 171) dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display* dan *verification*.

- a. Data *Collection* (Pengumpulan data), pengumpulan data mungkin dapat dilakukan berhari-hari atau berbulan-bulan sehingga pengumpulan data yang dikumpulkan akan banyak. Pada penelitian kualitatif, penulis akan melakukan pengumpulan data secara umum terhadap pada situasi atau objek yang diteliti, semua dilakukan dengan bantuan indra manusia baik dilihat, didengar dan direkam obrolan atau pembahasan yang sedang dibahas (Sugiyono, 2022).
- b. Data *Reduction* (Reduksi Data), reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2022). Artinya, reduksi data merupakan catatan seorang peneliti setelah melakukan penelitian di lapangan. Bentuk dari reduksi data tersebut biasanya acak-acakan dan belum bisa memaknai dengan jelas, memiliki ukuran tulisan kecil dan besar dipadukan dengan beberapa angka. Sehingga penulis atau

seorang observer perlu merangkum dan membenahi rangkaian hasil penelitian tersebut ke dalam laporan hasil penelitian.

- c. *Data Display* (Penyajian Data), setelah dilakukannya reduksi data seorang observer langsung membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan lain-lainnya (Sugiyono, 2022). Dengan mendisplaykan data, memudahkan observer memahami apa yang terjadi, yang selanjutnya merencanakan kerja berdasarkan apa yang sudah diuraikan.
- d. *Conclusion Drawing/Verification*, langkah terakhir ialah menarik kesimpulan dan memuat verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan kebaruan penelitian yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2022). Menurut (Sugiyono, 2022:142) temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan observasi di lapangan, maka penulis perlu mempersiapkan matriks kerja dalam penelitian. Prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan dan tahap Akhir, berikut penjelasan penulis untuk melakukan tahapan penelitian:

3.7.1 Tahapan Persiapan

Survei awal, penulis melakukan survey ke Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya dan bertemu dengan salah satu kepala bidang Industri, dalam survei awal tersebut penulis berdiskusi baiknya tempat sentra industri mana yang akan dijadikan tempat penelitian dan sesuai dengan yang akan dikaji. Setelah itu penulis, mengurus surat perizinan penelitian untuk izin mengambil data yang ada di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya, selanjutnya penulis mulai mendatangi salah satu industri kreatif yang sudah disepakati dan untuk dijadikan bahan penelitian penulis. Pemilihan narasumber dalam penelitian sangat penting, karena tidak semua orang dapat dijadikan informan. Hal ini sangat berlaku pada data informasi yang

dibutuhkan oleh seorang peneliti. Setelah tahapan awal sudah dilaksanakan sesuai terstruktur maka, penulis mulai menjabarkan kejadian yang ada di lapangan untuk dituangkan ke dalam narasi. Perlengkapan pada bahan penelitian perlu disiapkan, penelitian ini bisa berbentuk fisik dan meminta nomor telepon peneliti untuk memudahkan komunikasi Antara peneliti dan informan.

3.7.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini merupakan tahap dimana penulis melakukan pelaksanaan penelitian. Penelitian harus mempersiapkan diri seperti mempersiapkan bahan-bahan dan alat-alat penelitian. Setelah dicek kelengkapan dan alat-alat penelitian yang akan digunakan, observer mulai melakukan wawancara dengan informan. Setelah wawancara dilakukan, maka proses selanjutnya informasi yang didapat diolah menyesuaikan penelitian.

3.7.3 Tahapan Akhir

Pada tahap ini, penulis melakukan menganalisis data, menentukan tema dan merumuskan permasalahan. Setelah secara keseluruhan informasi sudah didapatkan, informasi-informasi tersebut dicek kembali untuk mengurangi informasi yang terlewat. Setelah tahap penelitian dilakukan secara terstruktur, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah untuk menguji keabsahan data, yaitu dengan menggunakan teknik *Triangulasi* data. *Triangulasi* data merupakan, melakukan uji kebenaran pada informasi atau data yang di dapat. Selain itu, penulis bisa menjaga kerahasiaan data yang didapatkan, karena penulis harus bisa menjamin kerahasiaan data dari informan agar tidak sebarang di sebarluaskan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian umumnya dilakukan secara terstruktur mulai dari survey, observasi, pengamatan, pengumpulan data serta proses penyusunan proposal penelitian. Penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat dalam Melestarikan Industri Kreatif Payung Geulis Studi Pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya. Pada proses penelitian membutuhkan waktu dengan target kurang lebih 7 bulan, dimulai bulan Desember 2023 sampai Juni 2024.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

NO .	Jadwal Kegiatan	Tahun								
		2023		2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi									
2.	Pengajuan Judul									
3.	Penyusunan Proposal									
4.	Sidang Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Penyusunan Instrumen									
7.	Wawancara									
8.	Pengolahan Hasil Penelitian									
9.	Seminar Hasil Penelitian									
10.	Penyusunan Skripsi									
11.	Sidang Skripsi									

3.8.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di jalan Komplek Perkantoran, Jalan Ir.H. Juanda, Kel. Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46411. Industri Payung Geulis termasuk binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah, Industri dan Perdagangan yang masih aktif terus untuk mengembangkan industri kreatif Payung Geulis.